

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI NILAI KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI SMP N 1 TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ANNIDA ISMA MUTIARA
NIM. 2118287

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI NILAI KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI SMP N 1 TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ANNIDA ISMA MUTIARA
NIM. 2118287

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNIDA ISMA MUTIARA

NIM : 2118287

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP N 1 TEGAL”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 September 2022

Yang menyatakan,



ANNIDA ISMA MUTIARA
NIM. 2118287

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Annida Isma Mutiara

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama' : Annida Isma Mutiara

NIM : 2118287

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER
RELIGIUS SISWA DI SMP N 1 TEGAL**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 September 2022

Pembimbing,

Prof. Dr. Zaenal Mustakim. M.Ag



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ANNIDA ISMA MUTIARA**
NIM : **2118287**
Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP N 1 TEGAL**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 17 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Salafudin, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001

Penguji II

Mohammed Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Manteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	Nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Đ	de (dengan titik di bawah)

ت	Ta	T	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = a
ي = i	أي = ai	إي = I>
و = u	أو = au	أو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميدة ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah

4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf

yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البديع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘AlaihiWassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tuaku tercinta Bapak Wasrip dan Ibu Masriyah yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, serta kasih sayang.
2. Kakakku Komarudin M.Pd, M. Taufik dan Ma'nawiyah yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, semangat, dan motivasi dalam menyelesaikan studi.
3. Guruku di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan yaitu Romo KH. Hasanudin Subkhi dan Ibu Nyai Hj. Nur Hanifah Dimyati yang sudah memberikan ilmunya selama di pondok.
4. Ibu Dra. Listiana Kusuma Wardani, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Tegal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP N 1 Tegal.
5. Keluarga besar SMP N 1 Tegal , para guru dan staf serta para Siswa-siswi SMP N 1 Tegal yang telah berkenan menjadi pertisipan.
6. Almamaterku MI NU 1 Tegalandong, MTs NU 1 Tegalandong, MAN Babakan Lebaksiu Tegal dan Univeritas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tempatku menimba ilmu dan tempat baktiku.

7. Seseorang yang selalu memberikan motivasi, arahan dan juga dukungan M. Alfi Nashrul Amal
8. Sahabatku Siti Umi Fajriyah dan Melisa Erlin yang selalu memberikan dukungan dan juga semangat.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu

(QS. Al – Ahzab : 21)

ABSTRAK

Mutiara, Annida Isma. 2022. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Di SMP N 1 Tegal. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag

Kata Kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Nilai-Nilai Karakter Religius

Guru Pendidikan Agama Islam sangatlah berperan penting dalam membentuk karakter siswa disekolah. Karena Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang dapat membentuk karakter siswa sesuai dengan syariat agama Islam. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam tersebut membentuk karakter siswa yang tadinya kurang baik menjadi lebih baik, dan sebelumnya sudah baik menjadi lebih baik lagi.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari ketertarikan penulis dengan siswa di SMP N 1 Tegal yang mayoritas sudah memiliki karakter yang mencerminkan karakter religius di lingkungan sekolah. Melihat hal tersebut pasti tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh guru di sekolah khususnya guru pendidikan agama Islam. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah upaya apa saja yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter religius siswa, karakter religius apa saja yang ditanamkan oleh guru pendidikan agama islam kepada siswa dan faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Lokasi penelitian dilakukan di SMP N 1 Tegal. Sumber data dalam penelitian ini adalah waka kesiswaan, guru pendidikan agama Islam, dan siswa SMP N 1 Tegal. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal dilakukan melalui 4 cara yaitu melalui pembelajaran, pembiasaan, keteladan dan juga kegiatan. Nilai-nilai karakter religius yang tertanam dalam diri siswa melalui pembiasaan tadarus al qur'an dan asmaul husna yaitu cinta terhadap Al Qur'an dan juga cinta terhadap asmaul husna dengan mengetahui sifat-sifat Allah SWT, melalui pembiasaan salam, senyum dan sapa karakter yang tertanam yaitu sopan, santun, ramah, menghormati orang lain, dan berbakti kepada guru, melalui pembiasaan infak karakter yang tertanam yaitu tolong menolong, kepedulian sesama manusia dan ikhlas dalam beramal. Kemudian melalui kegiatan sholat dhuhur berjamaah karakter religius yang tertanam dari kegiatan shalat dhuhur berjamaah yaitu taat kepada Allah SWT, tertib, disiplin, rajin beribadah, tidak banyak membuang waktu dan taat peraturan. Faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang cukup

memadai, semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru dan lainnya mendukung adanya kegiatan kegiatan yang menanamkan karakter religius siswa, kemudian dari sisi pendidiknya sudah berusaha yang terbaik, memberikan contoh teladan, memberikan nasihat-nasihat, sopan santun, dan juga arahan untuk anak-anak. Kemudian faktor penghambatnya yaitu: kurangnya Kurangnya perhatian dan pengawasan orang terhadap hal ibadah maupun tingkah laku di rumahnya, Lingkungan masyarakat (pergaulan). Pergaulan dari siswa luar sekolah juga sangat berpengaruh besar terhadap karakter siswa, karena pengaruh dari pergaulan itu sangat cepat, maka apabila ada pengaruh yang buruk maka akan membawa dampak yang buruk pula bagi anak.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Nilai Karakter Religius Siswa di SMP N 1 Tegal” Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si.
4. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Ibu Riskiana, M.Pd. dan
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama

saya mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 30 September 2022

Peneliti

ANNIDA ISMA MUTIARA
NIM. 2118287

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	14
1. Guru Pendidikan Agama Islam	14
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	14
b. Syarat Guru PAI	16
c. Tugas Guru PAI	19
d. Fungsi Guru PAI	24
e. Tanggung Jawab Guru PAI	26
f. Peran Guru PAI	27
2. Karakter Religius	30

a. Pengertian Karakter Religius	30
b. Nilai-Nilai Karakter Religius	33
c. Strategi Penanaman Karakter	45
d. Faktor Yang Berpengaruh Dalam Pembinaan Karakter .	49
B. Penelitian yang Releven	55
C. Kerangka Berfikir	61

BAB III UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMAKAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP N 1 TEGAL

A. Gambaran Umum SMP N 1 Tegal	63
1. Sejarah Berdirinya SMP N 1 Tegal	63
2. Profil Sekolah	64
3. Visi Misi serta Program	66
4. Sumber Daya Manusia Sekolah.....	68
B. Deskripsi Data Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa di SMP N 1 Tegal	70
C. Data Tentang Nilai-Nilai Karakter Religius yang ditanamkan Guru Pendidikan Agama Islam Kepada Siswa di SMP N 1 Tegal....	75
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMP N 1 Tegal	77

BAB IV ANALISIS UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMAKAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP N 1 TEGAL

A. Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa di SMP N 1 Tegal	80
B. Analisis Nilai-Nilai Karakter Religius yang ditanamakn Guru Pendidikan Agama Islam Kepada Siswa di SMP N 1 Tegal ..	88

C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa di SMP N 1 Tegal	90
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran-saran	99

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Jumlah Siswa SMP N 1 Tegal	68
Tabel 3. 2 Tabel Nama Guru SMP N 1 Tegal.....	68
Tabel 3. 2 Tabel Sarana dan Prasarana SMP N 1 Tegal	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 Catatan Observasi

Lampiran 7 Transkip Wawancara

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai “ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri sifat seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, seperti keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir”.¹ Sedangkan Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Dalam menanamkan karakter religius di sekolah guru merupakan sosok yang sangat mempengaruhi siswanya dalam bertindak. Siswa yang memiliki karakter baik, tidak terbentuk dengan sendirinya atau bawaan secara menyeluruh, karena karakter siswa pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh orang dewasa yang berada di sekitarnya.² Hal ini dilihat dari bagaimana keteladanan guru di lingkungan sekolah. Bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, cara menjalin hubungan dengan siswa dan hal lain yang terkait.

¹ Doni Kusuma, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Grasindo 2011), hal 79.

² Heri Cahyono, *Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Religius*. Jurnal Ri’ayah. Volume 01, Nomor 02, Juli-Desember 20016.

Dari keteladanan tersebut akan berdampak kepada karakter siswa, karena selain menanamkan karakter religius dalam pembelajaran siswa akan lebih mencontoh atau mengikuti secara langsung apa yang guru tersebut lakukan. Sehingga seorang guru hendaknya mampu menjadi teladan yang baik untuk siswanya.³

Pembiasaan merupakan salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan berbagai karakter baik siswa, karena dengan pembiasaan yang dilatih dan dibiasakan untuk melakukannya setiap hari. Pembiasaan menjadi fungsi yang sangat penting bagi sebuah sekolah.⁴ Selain sholat berjamaah, kegiatan baca tulis Al Qur'an, pembiasaan infak, peringatan tahun baru islam dan santunan anak yatim, Pembiasaan tadarus al qur'an dan asmaul husna yang dilakukan di SMP N 1 Tegal sebelum pembelajaran dimulai menjadi salah satu upaya dalam menanamkan karakter religius siswa di sekolah

Sekolah merupakan pendidikan kedua setelah keluarga, karena secara teratur atau terencana dapat melaksanakan pendidikan dengan baik, dari hal tersebut peserta didik akan mendapat pendidikan, baik dari teman sebaya maupun guru.⁵ Latar belakang siswa yang beragam menjadikan siswa memiliki karakter dan kepribadian yang beragam pula. Karakter siswa tidak serta merta

³ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers 2013), hal 9

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm 283.

⁵ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 42.

terbentuk melainkan melalui proses lama dan proses itu dipengaruhi oleh banyak hal contohnya seperti siswa yang sudah terbentuk agamis sudah jelas lingkungan di rumah mendukung, jika di rumah mendukung di sekolah pun didukung untuk baik. Namun ada juga beberapa siswa yang dibina dengan baik supaya karakternya baik, perilakunya baik tapi ternyata lingkungan di rumah tidak mendukung jadi antara lingkungan rumah dan sekolah sama sama berpengaruh terhadap karakter siswa. Sebagian besar siswa di SMP N 1 Tegal memiliki karakter religius yang baik. Hal ini dapat dilihat ketika peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Bahriyah Beliau menjelaskan bahwa siswa SMP N 1 Tegal dalam hal kaitannya berinteraksi dengan guru di dalam kelas maupun di luar kelas sudah baik. Siswa menghormati guru sebagaimana diketahui bahwa guru merupakan orang tua kedua yang harus dihormati. Tidak hanya guru, dengan teman sebayanya pun siswa saling menghargai dan saling tolong menolong. Ketika guru menasehati siswa mendengarkan. Di lingkungan sekolah pun tidak banyak berita mengenai siswa yang berulah dalam hal yang negatif seperti perkelahian antar siswa, siswa yang kurang ajar dengan guru dan lain sebagainya.⁶

Melihat fenomena tersebut, dalam menanamkan karakter religius pasti tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Salah satu bentuk upaya konkret yang dilakukan adalah adanya pelaksanaan

⁶ Bahriyah, Guru PAI SMP N 1 Tegal, wawancara pribadi, Tegal, 28 Mei 2022

kegiatan keagamaan. Dengan adanya kegiatan keagamaan ini, guru pendidikan agama Islam mampu menanamkan karakter religius siswa secara maksimal mengingat kebutuhan siswa dalam pengetahuan agama di pembelajaran agama sangat terbatas.

Berdasarkan beberapa latar belakang yang telah disampaikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Nilai Karakter Religius Siswa di SMP N 1 Tegal”

B. Rumusan Masalah

1. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal?
2. Karakter religius apa saja yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa?
3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal
2. Untuk mengetahui karakter religius apa saja yang ditanamkan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa

3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal

D. Kegunaan / Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yang dikelompokkan menjadi dua yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan lebih banyak memberikan khazanah ilmu pengetahuan tentang penanaman karakter, khususnya dalam penanaman karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penanaman karakter religius.

b. Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas. Selain itu juga dapat menambah pengalaman baru terkait dengan penelitian ini tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Karakter Religius Siswa di SMP N 1 Tegal untuk masa yang akan datang.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya penanaman karakter religius ini diharapkan peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun masyarakat.

3. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi guru bahwa karakter merupakan suatu hal yang harus terus dibentuk dan dikembangkan, juga sebagai sumber tambahan wawasan dan intropesi sudah sampai sejauh mana guru dalam membentuk karakter religius terhadap siswanya di lingkungan Sekolah maupun di luar Sekolah.

4. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran keberhasilan beserta rekomendasi perbaikan dalam menanamkan karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian lapangan (*field research*). Tujuan peneliti studi lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu

unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁷

Peneliti terjun langsung ke tempat penelitian, peneliti melakukan pengamatan, mengumpulkan data, dan informasi tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan gambaran umum yang terjadi di lapangan.⁸

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini yaitu SMP N 1 Tegal. Adapun waktu yang digunakan penelitian yaitu mulai 25 Juni – 19 Juli 2022.

3. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁹ Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 80.

⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2013), hlm 4.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

a. Sumber data langsung (data primer)

Data primer merupakan sumber data yang di peroleh langsung dari objek atau sumber asli kepada pengumpul data, yang berasal dari hasil wawancara mendalam (indepth interview).¹⁰ Dalam penelitian ini, akan dilakukan wawancara langsung dengan pihak sekolah yaitu waka kesiswaan, guru guru SMP N 1 Tegal khususnya guru Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Masrukhi dan Ibu Bahriyah dan juga siswa SMP N 1 Tegal.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber-sumber pendukung. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber bahan bacaan atau buku yang terkait dengan penanaman karakter religius.¹¹

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

a. Metode Observasi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 137

¹¹ Helaludin hengki wijaya, *Analisis data kualitatif sebuah tinjauan teori dan praktik* (Sekolah Tinggi theologia Jaffray : tp 2019), hlm 84

Metode observasi (pengamatan) merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹² Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses pelaksanaan penanaman karakter religius siswa di sekolah.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu proses interaksi antara dua orang yaitu pewawancara dan sumber informasi (orang yang diwawancara) untuk bertukar informasi melalui komunikasi secara langsung.¹³ Metode ini digunakan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter religius siswa, karakter religius apa saja yang ditanamkan oleh guru pendidikan agama islam dan juga faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkip, buku dan lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber data dalam penelitian dan metode dokumentasi juga juga digunakan untuk mengecek

¹² Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2013), hlm 70

¹³ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Equilibrium, No 9, Juni, V, 2009), Hlm 6

kebenaran informasi yang diperoleh melalui wawancara.¹⁴

Setelah peneliti melakukan observasi, kemudian peneliti mengumpulkan data tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal.

5. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif yaitu peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Adapun proses analisis data penelitian ini antara lain :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema serta pola data.¹⁵ Setelah semua data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi terkumpul, selanjutnya direduksi dan difokuskan pada upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal.

b. Data Display (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk urain singkat, bagan, hubungan antar kategori

¹⁴ Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis data kualitatif sebuah tinjauan teori dan praktis (sekolah tinggi theologia jaffray: tp 2019)*, hlm 89

¹⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, Cv budi utama 2020), hlm 66

dan sejenisnya yang bersifat naratif, juga bisa berupa grafik, matrik dan chart. Setelah data direduksi akan diperoleh display, yakni menyajikan sekumpulan data dan informasi yang memungkinkan diambil sebuah kesimpulan.¹⁶ Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai upaya apa saja yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter religius siswa, karakter religius apa saja yang ditanamkan oleh guru pendidikan agama islam dan juga faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal.

c. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi yang telah direduksi dan disajikan (display).¹⁷ Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai upaya apa saja yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter religius siswa, karakter religius apa saja yang ditanamkan oleh guru pendidikan agama islam dan juga faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....,2009),hlm 93*

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....,2009), hlm 99*

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang menjadi pembahasan dari penelitian yang ditulis peneliti. Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika kepenulisan.

BAB II : Landasan Teori. Pada bab ini berisi tentang deskripsi teori tentang guru PAI, Syarat guru PAI, Tugas guru PAI, fungsi guru PAI, Tanggung jawab guru PAI, peran guru PAI pengertian karakter ,nilai-nilai karakter religius, strategi penanaman karakter religius, faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembinaan karakter, Penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III : Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian yang diperoleh peneliti saat di lapangan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan temuan penelitian tentang upaya apa saja yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter religius siswa, karakter religius apa saja yang ditanamkan oleh guru pendidikan agama islam dan juga faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal.

BAB IV : Analisis Hasil Penelitian. Pada bab ini peneliti menjelaskan pembahasan mengenai upaya apa saja yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter religius siswa, karakter religius apa saja yang ditanamkan oleh guru pendidikan agama islam dan juga faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal.

BAB V : Penutup. Meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara rinci mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal dilakukan melalui 4 cara yaitu, melalui pembelajaran, melalui pembiasaan, melalui keteladanan dan melalui kegiatan.

a. Melalui pembelajaran

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam hampir semuanya adalah penanaman nilai karakter, mulai dari pembelajaran sholat, baca al qur'an, sejarah, fiqih dan lain sebagainya semuanya menanamkan karakter pada siswa.

Misalnya pembelajaran tentang sifat wajib bagi rasul, guru kemudian memberikan contoh peneladanan sifat wajib rasul seperti sifat shidiq yang artinya jujur, maka kita sebagai orang islam harus senantiasa jujur baik dari perkataan maupun perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Melalui pembiasaan

Contohnya pembiasaan tadarus Al Qur'an, pembiasaan asmaul husna sebelum pembelajaran dimulai, pembiasaan salam, senyum dan sapa, dan pembiasaan infak.

c. Melalui keteladanan

Guru memberikan contoh yang baik untuk peserta didiknya seperti ketika memerintahkan siswanya menggunakan baju yang tidak ketat, maka dari guru sendiri memberikan contoh terlebih dahulu kepada peserta didiknya dengan tidak menggunakan pakaian yang ketat dengan begitu siswa bisa mencontoh dari gurunya.

d. Melalui kegiatan

Kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Kegiatan keagamaan ini diantaranya : shalat dhuhur berjamaah, pengajian akbar, dan kegiatan ekstrakurikuler BTA (Baca Tulis Al-Qur'an).

2. Nilai-nilai karakter religius yang ditanamakan guru pendidikan agama islam pada siswa yaitu:

a. Nilai Ibadah

Adanya kegiatan sholat dhuhur berjamaah karakter religius yang tertanam yaitu taat kepada Allah SWT, tertib, disiplin, rajin beribadah, tidak banyak membuang waktu dan taat peraturan.

Kemudian pembiasaan tadarus al qur'an dan asmaul husna sebelum pembelajaran dimulai karakter yang tertanam antara lain lebih cinta terhadap asmaul husna dengan mengetahui sifat-sifat Allah SWT, taqwa, dan rajin beribadah.

b. Nilai Keteladanan

Adanya pembiasaan salam, senyum dan sapa karakter yang tertanam yaitu sopan, santun, ramah, menghormati orang lain, dan berbakti kepada guru.

c. Nilai Ikhlas

Adanya pembiasaan infak karakter yang tertanam yaitu tolong menolong, kepedulian sesama manusia dan ikhlas dalam beramal.

3. Faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal. Faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang cukup memadai, semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru dan lainnya mendukung adanya kegiatan kegiatan yang menanamkan karakter religius siswa, kemudian dari sisi pendidiknya sudah berusaha yang terbaik, memberikan contoh teladan, memberikan nasihat-nasihat, sopan santun, dan juga arahan untuk anak-anak. Kemudian faktor penghambatnya yaitu: kurangnya Kurangnya perhatian dan pengawasan orang terhadap hal ibadah maupun tingkah laku di rumahnya, Lingkungan masyarakat (pergauluan). Pergaulan dari siswa

luar sekolah juga sangat berpengaruh besar terhadap karakter siswa, karena pengaruh dari pergaulan itu sangat cepat, maka apabila ada pengaruh yang buruk maka akan membawa dampak yang buruk pula bagi anak.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SMP N 1 Tegal, terdapat beberapa saran dari penulis diantaranya yaitu:

1. Bagi guru

Kepada guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam agar tetap optimis dan menjalankan tugas dalam menanamkan karakter religius siswa ini secara berkesinambungan dan tidak kenal putus asa. Penanaman karakter diharapkan secara menyeluruh dengan cara bekerja sama dengan setiap unsur, baik orangtua maupun dewan guru secara keseluruhan.

2. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua selalu memberikan kasih sayang, perhatian dan membantu guru di sekolah dengan cara mengawasi tingkah laku anak di rumah. Karena pembentukan karakter ini tidak akan sukses atau berjalan lancar kalau tidak ada dukungan dan dorongan dari orang tua.

3. Bagi siswa

Kepada seluruh siswa agar lebih bersemangat mengikuti kegiatan penanaman karakter yang diprogramkan sekolah, baik kegiatan intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.

4. Bagi peneliti sendiri

Sebagai tolak ukur dan bahan pertimbangan sebagai seorang guru, artinya guru tidak sekedar mengajar dan menyampaikan ilmu pengetahuan semata, melainkan lebih menekankan pada perubahan perilaku dan karakter yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ridwan. 2016. *Pendidikan Karakter mengembangkan karakter anak yang islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Abdullah, Ridwan. 2016. *Pendidikan Karakter mengembangkan karakter anak yang islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ali, Mohammad. 2014. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik* Jakarta: Bumi Aksara

Aminuddin. 2014. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia

Anshori, Khanif. 2017. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang*. (S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang)

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Asmara, Dwi Elsa Anjas. 2020. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 3 Kartasura*, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta)

Aziz, Abdul Hamka. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dokumentasi Profil Sekolah SMP N 1 Tegal. Pada tanggal 25 Juni 2022.

Faturrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia

Gunawan, Heri. 2014. Pendidiksn Karakter Konsep dan Implementasinya. Bndung: Alfabeta.

Hamdan, Ihsan dan Fuad Ihsan. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia

Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers

Heri, Cahyono. 2016. *Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Religius*. Jurnal Ri'ayah. Volume 01, Nomor 02, Juli-Desember 2016.

Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Izzan, Ahmad dan Saehudin. 2012. *Tafsir Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Aufa Media

Kusuma, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo

Lailiyah, Nurul dkk. 2020. *Peningkatan Karakter Religius Siswa Peserta didik melalui pembiasaan membaca asmaul husna di SMPN 1 Ngoro Jombang*, (Jurnal kependidikan dan keislaman vol 9, no 2 September)

Lickona, Thomas. 1992. *Educating for character How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, New York: A Antam Book

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Majid, Abdul dan Jusuf Mudakkir. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana

Majid, Abdul. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif* Yogyakarta, Cv budi utamaAhmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksar

Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: AMZAH

Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakary

Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mustakim, Muh. 2014. *Kurikulum Pendidikan Humanis Religius*, Jurnal Ilmu Tarbiyah “ Al Tajdid”, Volume 3 nomor 1

Rahmat, Pupu Saeful. 2009. *Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Equilibrium, No 9, Juni, V, 2009)

Saebeni, Beni Ahmad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia

Said, Syamsudin. 2006. *Menjadi Miliuner dalam Kebaikan*. Jakarta: Cendekia Sentra Muslim.

Salahudin, Anas. 2013. *Pendidikan Karakter (pendidikan berbasis agama dan budaya)*. Bandung: CV Pustaka Setia

Salmah, Nur Azizah. 2021. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemebntukan Karakter Siswa di SMPN 85 Jakarta*, (Skripsi S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Jakarta)

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Uhbiyati, Nut. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Bandung: Pustaka Setia.

Ulwan, Abdullah Nashih. 2018. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Solo: Insan Kamil.

Wahyudi, Imam. 2012. *Pengembangan Pendidikan; Strategi Inovatif dan Kreatif dalam mengelola pendidikan secara komprehensif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya

Wijaya, Hengki Helaludin. 2019. *Analisis data kualitatif sebuah tinjauan teori dan praktis (sekolah tinggi theologia jaffray: tp 2019)*

Yuliastutik, Weni. 2020. *Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan membaca Asma A Husna dan Shalat Berjamaah di SMP Ma'arif 9 Grogol Sawo Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo

Zubaedi, 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.